

Peningkatan Keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Padlet

Dewi Polapa

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Gorontalo

Email: dewi_polapa@smkn3gorontalo.sch.id

ABSTRAK

Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh saat ini bisa dilihat dari persentasi dalam pengumpulan tugas Daring, tidak bisa mencapai 100%. Kesulitan lain dalam perubahan di era new normal dari Pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Peserta Didik dalam proses pembelajaran Daring Bahasa Inggris, mestinya terlibat secara aktif, tetapi dalam kenyataannya mereka sangat pasif. Tujuan yang hendak dicapai oleh guru dalam melakukan PTK adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring pada materi menulis surat pribadi dalam bahasa Inggris menggunakan Padlet. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara beruntun, yakni dimulai dari komponen *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), kemudian *observe* (pengamatan) dan *reflect* (refleksi). Peneliti melakukan perencanaan, pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran dan refleksi, mulai dari Siklus I sampai dengan siklus III, berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan pada siklus I pengumpulan tugas siswa hanya terdapat 12 siswa yang mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan oleh guru, beberapa siswa mengumpulkan tugas setelah berakhir tanggal pengiriman, sedangkan hasil test pemahaman siswa dapat diperoleh prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 41,38% atau sebanyak 12 siswa. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan siswa adalah 58,62% atau sebanyak 17 siswa. Siklus II dapat diuraikan bahwa pengumpulan tugas siswa, terdapat 16 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 13 siswa tidak mengumpulkan tugas. Dalam prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II dengan prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 16 siswa atau sebesar 55,17% sedangkan prosentase ketidaktuntasan sebanyak 13 siswa atau sebesar 44,83%. Hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai hasil maksimal mengingat Tugas menulis Surat pribadi sebagian siswa belum mengumpulkan tugas di padlet sehingga perlu dilanjutkan pada siklus III. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik menulis Surat Pribadi dengan tema pengalaman belajar selama masa pandemi di rumah. Dari Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 25 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 4 orang mengumpulkan secara luring. Sedangkan Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 26 siswa atau sebesar 89,7%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan nilai belajar siswa adalah sejumlah 3 siswa atau sebesar 10,34%.

Kata Kunci : Keterampilan; Menulis; Surat Pribadi; Penggunaan Padlet

ABSTRACT

Student Involvement in Distance Learning can currently be seen from the percentage in the collection of Online assignments, it cannot reach 100%. Another difficulty in changing in the new normal era from conventional learning to online learning. Students in the English Online learning process, should be actively involved, but in reality they are very passive. The goal to be achieved by teachers in conducting PTK is to improve the quality of online learning on personal letter writing materials in English using Padlet. This research is a type of classroom action research that has four important components in each cycle and rotates in a row, starting from the components of *plan*, action, *then observe and reflect*. Researchers carry out planning, observation and implementation of learning and reflection, starting from Cycle I to cycle III, based on the results of the study can be described in cycle I student assignment collection there are only 12 students who collect assignments through the padlet link given by the teacher, some students collect assignments after the end of the delivery date, while the results of student comprehension tests can be obtained a percentage of completeness of student learning scores a number of 41.38% or as many as 12 students. While the percentage of student incompleteness is 58.62% or as many as 17 students. Cycle II can be described that the collection of student assignments, there are 16 students submitting assignments through the padlet link provided by the teacher and 13 students not submitting assignments. In the percentage of completeness of learning outcomes in cycle II with the percentage of completeness of student learning scores of 16 students or 55.17% while the percentage of incompleteness was 13 students or 44.83%. This shows that it has not achieved maximum results considering that the task of writing personal letters some students have not collected assignments in the padlet so it needs to be continued in cycle III. In this cycle, the learning model uses Project-based learning. Students write Personal Letters with the theme of learning experiences during the pandemic at home. From student learning outcomes after some time for the student assignment collection period, there were 25 students submitting assignments through the padlet link provided by the teacher and 4 people collecting offline. While the percentage of completeness of student learning scores amounted to 26 students or 89.7%. While the percentage of incompleteness of student learning scores is 3 students or 10.34%.

Keywords: Writing skills, Personal Letters, Padlet Use

© 2023 Dewi Polapa
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Kurangnya komunikasi antara Peserta Didik dengan Guru dalam pembelajaran daring. Suasana keakraban, saling memberi perhatian dan memberi semangat hanya terlihat dari satu arah yaitu Guru. Kebanyakan Peserta Didik hanya menjawab salam sapa seperlunya lewat Media yang ada. Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik harusnya bisa dilakukan secara lebih intens meskipun mereka hanya dapat berkomunikasi melalui media sosial atau dalam jaringan. Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh saat ini bisa dilihat dari persentasi dalam pengumpulan tugas Daring, maka bisa disimpulkan bahwa tugas yang tersubmit oleh peserta didik tidak bisa mencapai 100%. Kesulitan lain dalam perubahan di era new normal dari Pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring. Meskipun Guru sudah memberikan tutorial terkadang peserta lebih memahami praktek secara langsung dengan tatap muka. Tutorial yang dimaksudkan adalah pengarahan secara individu ataupun secara berkelompok melalui whatsapp grup atau komunikasi pribadi secara langsung dengan peserta didik.

Peserta Didik dalam proses pembelajaran Daring Bahasa Inggris, mestinya terlibat secara aktif, tetapi dalam kenyataannya mereka sangat pasif. Proses pembelajaran mestinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan bahasa secara komunikatif, tetapi dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran terbatas pada kosakata, lafal, dan struktur teks. Bahasa Inggris dijadikan penilaian kualitas partisipasi mereka, setelah diberi contoh, maka kemampuan menulis mereka akan meningkat. Jika pembelajaran difokuskan pada pengembangan kompetensi komunikatif berbahasa Inggris, kualitas komunikasi dalam proses pembelajaran daring akan meningkat. Melalui kegiatan yang menyenangkan dalam belajar menggunakan bahasa Inggris, keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan meningkat. Jika kegiatan pembelajaran diciptakan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan masing-masing siswa, kemandirian belajar siswa akan meningkat.

Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik, seorang penulis harus dapat (1) menemukan masalah yang akan ditulis untuk dijadikan topik; (2) menentukan pembaca (audience) yang manakah tulisan tersebut ditujukan; (3) membuat rancangan (draft) karangan, dimana setiap teks memiliki masing-masing struktur atau susunan teks sesuai dengan kegunaan teks tersebut; (4) memiliki kemampuan menggunakan bahasa yang terdiri dari berbagai aspek seperti pemakaian kosa kata yang tepat, tata bahasa yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar; (5) menguasai kemampuan memulai sebuah paragraf yang akan ditulisnya dengan topik atau pokok bahasan yang dikembangkan menjadi kalimat sehingga akhirnya menjadi sebuah paragraf yang bermakna; (6) memiliki kemampuan memeriksa tulisan (editing).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) meliputi *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (perenungan). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Gorontalo kelas XI DPIB Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 29 siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil tes awal menggunakan nilai Ujian Tengah Semester, wawancara dengan rekan guru bahasa Inggris dan wawancara dengan peserta didik, hasil observasi dan pengamatan yang sudah ditulis dalam sebuah catatan dan cek list dengan ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75% (berkriteria cukup).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siklus I. Setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, hanya terdapat 12 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru. Selanjutnya beberapa siswa mengumpulkan setelah berakhirnya tanggal pengiriman. Prosentase ketuntasan nilai

belajar siswa sejumlah 41,38%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan siswa adalah 58,62%. Dalam prosentase ketuntasan belajar Siklus I bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus I

Yang Diamati	Jumlah	Prosentase (%)
Siswa Yang Tes	29	100
Nilai rata-rata	73	73.00
Siswa yang tuntas	12	41,38
Siswa belum tuntas	17	58,62

Setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, maka peneliti menemukan; Sejumlah 29 siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 3 Gorontalo. 11 orang siswa berhasil mengikuti Kegiatan zoom meeting. Namun beberapa siswa masih belum stabil dalam masuk ruang kelas zoom. Adapun 2 orang siswa tersebut yang dihitung kehadirannya dalam presensi hanya menggunakan satu buah handpone. Mengingat rumah mereka berdekatan dan tidak memiliki alat komunikasi yang bisa digunakan untuk zoom meeting. 4 orang diantaranya adalah tidak memiliki handpone, sehingga mereka hanya mengerjakan dan mengumpulkan tugas setiap satu minggu sekali karena memiliki alat komunikasi. 12 orang sisanya tidak bisa bergabung karena terkendala alat yang tidak memadai dan belum bisa menggunakan aplikasi zoom meeting.

Siklus II

Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 16 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 13 siswa tidak mengumpulkan tugas.

Dalam prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II dengan prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 16 siswa atau sebesar 55,17% sedangkan prosentase ketidaktuntasan sebanyak 13 siswa atau sebesar 44,83%. Hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai hasil maksimal mengingat Tugas menulis Surat pribadi sebagian siswa belum mengumpulkan tugas di padlet sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai kriteria keberhasilan. Untuk hasil ketuntasan belajar pada siklus II dapat dilihat pada berikut ini :

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus II

Yang Diamati	Jumlah	Prosentase (%)
Siswa Yang Tes	29	100
Nilai rata-rata	74	74.00
Siswa yang tuntas	16	55,17
Siswa belum tuntas	13	44,83

Siklus III

Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 25 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 4 orang mengumpulkan secara luring. Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 26 siswa atau sebesar 89,7%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan nilai belajar siswa adalah sejumlah 3 siswa atau sebesar 10,34%. Angka ini menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dari pada siklus sebelumnya. Hasil belajar siswa pada siklus III dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus II

Yang Diamati	Jumlah	Prosentase (%)
Siswa Yang Tes	29	100
Nilai rata-rata	82	82.00
Siswa yang tuntas	26	89,7
Siswa belum tuntas	3	10,34

Pembahasan

Dari kondisi awal pada nilai PTS bahwa prosentase siswa yang tuntas belajar hanya 20,8%. Sedangkan prosentase siswa belum tuntas belajar sejumlah 75,0%. Berdasarkan hasil belajar pada PTS, maka peneliti menggunakan model pembelajaran yang diterapkan pada siklus I adalah discovery learning pada materi keterampilan menulis teks surat pribadi. Pada siklus I dapat diuraikan bahwa pada saat pengumpulan tugas siswa hanya terdapat 12 siswa yang mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan oleh guru, beberapa siswa mengumpulkan tugas setelah berakhir tanggal pengiriman, sedangkan hasil test pemahaman siswa dapat diperoleh prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 41,38% atau sebanyak 12 siswa. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan siswa adalah 58,62% atau sebanyak 17 siswa.

Siklus II

Setelah melakukan refleksi pada siklus I maka dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat diuraikan bahwa Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 16 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 13 siswa tidak mengumpulkan tugas. Dalam prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II dengan prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 16 siswa atau sebesar 55,17% sedangkan prosentase ketidaktuntasan sebanyak 13 siswa atau sebesar 44,83%. Hal ini menunjukan bahwa belum mencapai hasil maksimal mengingat Tugas menulis Surat pribadi sebagian siswa belum mengumpulkan tugas di padlet sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai kriteria keberhasilan.

Siklus III

Mengidentifikasi masalah yang dialami peserta didik. Pada siklus II ditemukan beberapa masalah. Menganalisis dan merumuskan masalah pada peserta didik tentang keterampilan menulis surat pribadi menggunakan padlet. Merancang model pembelajaran daring yang sesuai untuk siklus III. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik menulis Surat Pribadi dengan tema pengalaman belajar selama masa pandemi dirumah. Pada siklus ini model pembelajaran menggunakan Project based learning. Peserta didik menulis Surat Pribadi dengan tema pengalaman belajar selama masa pandemi dirumah. Mendiskusikan model pembelajaran daring secara interaktif. Menyiapkan instrumen (pedoman, observasi, tes akhir). Tugas sebelumnya telah diberikan dalam google classroom juga berdiskusi melalui whatsapp. Setelah berdiskusi, masing-masing siswa mengirimkan hasil diskusi ke padlet link dan juga mengerjakan tes sumatif melalui google form.

Dari Hasil belajar siswa setelah beberapa waktu berselang untuk periode pengumpulan tugas siswa, terdapat 25 siswa mengumpulkan tugas melalui link padlet yang diberikan guru dan 4 orang mengumpulkan secara luring. Sedangkan Prosentase ketuntasan nilai belajar siswa sejumlah 26 siswa atau sebesar 89,7%. Sedangkan prosentase ketidaktuntasan nilai belajar siswa adalah sejumlah 3 siswa atau sebesar 10,34%. Angka ini menunjukkan penurunan yang sangat signifikan dari pada siklus sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan padlet dapat meningkatkan keterampilan menulis Surat Pribadi dalam Bahasa Inggris pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2020/2021”

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama pembelajaran Jarak Jauh ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi padlet sebagai sarana untuk pengiriman surat pribadi dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 3 Gorontalo Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi pemahaman/test tulis dengan prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 41,38% atau sebanyak 12 siswa meningkat pada siklus ke III menjadi sebesar 89,7% atau sejumlah 26 siswa. Begitu hal dengan penggunaan media yang menarik terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa. Pada siklus I terdapat 12 siswa yang mengumpulkan tugas melalui link padlet dengan tepat, pada siklus II terdapat 16 siswa yang mengumpulkan tugas melalui link padlet dan pada siklus III terdapat 25 siswa yang mengumpulkan tugas melalui link padlet tepat waktu dan sisanya 4 siswa yang mengumpulkan tugasnya secara luring.

REFERENSI

Afi, P, 2020 *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*; Yogyakarta; Deepublish

Hikmawati, F. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Rahman, M. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Dalam Bagan)*. Semarang: UNNESPRESS

Wood, M. 2016. *Padlet a graffiti wall for today's agricultural teacher*. Agricultural Education

Zainal, A. & Chotibudin, M. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*: Bandung. Deepublish

Prasetyo, F. (2017) *Bab III metodologi Penelitian*. Diambil dari <http://repo.iaintulungagung.ac.id/4538/4/BAB%20III.pdf> tanggal 15 Oktober 2020